

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *Field Research*. *Field Research* adalah penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang atau intraksi sosial, individu, kelompok, atau suatu masyarakat.¹ Lawrence Neuman juga menjelaskan bahwa penelitian lapangan juga sering disebut etnografi atau penelitian participant observation. Akan tetapi, menurut Neuman etnografi hanyalah merupakan perluasan dari penelitian lapangan.²

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin Lincoln menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³

B. Setting Penelitian

1. Studi ini dilakukan di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco, Jekulo, Kudus. Tepatnya pada peserta didik kelas XII.
2. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan januari sampai february dari tahap prasurvei hingga dilaksanakannya tindakan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif subjek penelitian diistilahkan sebagai *Informan* karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok, individu atau masyarakat yang diteliti. Subjek informan yang dipilih oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kepala MA NU Hasyim Asy'ari 3

Berperan penting dalam memimpin dan pegawai pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran di dalam kelas

¹ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dam Statistic*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2016), 26.

² ELITEAR, F. M. J., & KOTO, A. T. E. *PENELITIAN LAPANGAN (FIELD RESEARCH)*, (JAKARTA:CV AKSARA), 2022, 76.

³ Anggito Albi & Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV JEJAK PUBLISHER), 2018, 7.

yang terkait metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3.

2. Waka Kurikulum

Yang berwenang dalam menyusun jam pembelajaran, kalender akademik, prota, promes, dan silabus dalam menyusun isi dan waktu kegiatan belajar mengajar dalam metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3.

3. Guru Fiqih

Yang berperan dalam melaksanakan metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3.

4. Siswa MA NU Hasyim Asy'ari 3

Yang menjadi tolak ukur dalam keberhasilan metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian maka bisa didapat data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.⁴ Informan dilapangan yaitu dengan wawancara semi structural. Sumber primer diperoleh dalam bentuk variabel atau lisan dari informan yang berkaitan dengan manajemen kurikulum dalam peningkatan pemikiran kritis siswa di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco, Jekulo, Kudus . data yang diperoleh dari sumber data primer adalah implementasi metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco, Jekulo, Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.⁵

Data sekunder tersebut berupa prota, promes, kalender akademika, silabus, dan RPP. Data tersebut diharapkan dapat memberikan deskripsi tentang implementasi metode diskusi dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3

⁴ Waluya Bagja, *Sosiologi*, (Bandung: PT SETIA PUMA INVES), 2007, 79.

⁵ Waluyo Bagja, *Sosiologi*, (Bandung:PT SETIA PUMA INVES), 2007, 3.

Honggosoco, Jekulo, Kudus. Data lainnya yaitu jumlah siswa, jumlah sarana prasarana, letak geografis. Data tersebut akan memberikan deskripsi pada saat pelaksanaan metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco, Jekulo, Kudus. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu.⁶

2. Observasi

Observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, di dengar dan dirasakan.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat dan mencatat data-data yang sudah ada dalam lokasi penelitian. Dokumentasi itu bisa berupa catatan, buku, modul, gambar dan lain sebagainya guna penyempurna bukti wawancara dan observasi.⁸ G.J Renier berpendapat istilah dokumentasi menurut arti yang umum dapat dikategorikan mencakup semua data penelitian. Sedangkan dalam pengertian sempit, dokumentasi merupakan semua data-data penelitian yang berupa tulisan. Adapun pengertian dokumentasi dalam arti khusus yaitu semua data-data yang berasal dari pusat. G.J Renier berpendapat istilah dokumentasi menurut arti yang umum dapat dikategorikan mencakup semua data penelitian. Sedangkan dalam pengertian sempit, dokumentasi merupakan semua data-data

⁶ Fadhilah, WAWANCARA, (Jakarta:UNJ PRESS), 2021, 2.

⁷ Afranudin, Tes Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII, (Jakarta:GUEMEDIA), 2021, 12.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

penelitian yang berupa tulisan. Adapun pengertian dokumentasi dalam arti khusus yaitu semua data-data yang berasal dari pusat.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan penelitian

Dengan memperpanjang penelitian, peneliti dapat memeriksa ulang penelitiannya. Caranya yaitu dengan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Dengan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.⁹

Perpanjangan pengamatan ini berhubungan dengan metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco, Jekulo, Kudus yang berisi tentang proses pelaksanaan metode diskusi dan faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco, Jekulo, Kudus.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk memperkuat data, untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data. Trianggulasi tersebut dapat dilakukan secara terus menerus sampai peneliti puas dengan datanya.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek ulang informasi yang diperoleh dari informan dengan teknik yang berbeda.¹¹ Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Bila data dari ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368-370.

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 168.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development*,

diperoleh untuk menentukan data mana yang benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹² Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi yang kredibel mengenai implemmentasi metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco, Jekulo, Kudus.

3. Kecukupan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih terpercaya.¹³

G. Teknik Analisis Data

1. Data Reduction

Data reduction yaitu data-data yang diperoleh dari penelitian di rangkum, diambil poin-poin inti penelitian dan membuang data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian sehingga penelitian bisa lebih fokus dan terarah. Selain itu adanya reduksi data peneliti akan lebih mudah dalam mengumpulkan dan menggali data yang diperlukan.

Ketika melakukan sebuah penelitian tentunya peneliti memperoleh banyak data, maka data tersebut perlu di teliti dan di perinci kemudian memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan implementasi metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco, Jekulo, Kudus.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sebagainya. Data yang diperoleh kemudian di pilih lalu di jabarkan secara sistematis mulai dari pelaksanaan metode diskusi, tahap-tahap metode diskusi sampai faktor pendukung dan penghambat implementasi metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco, Jekulo, Kudus. Dengan mendisplaykan data tersebut maka akan mempermudah untuk memahami metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377-378.

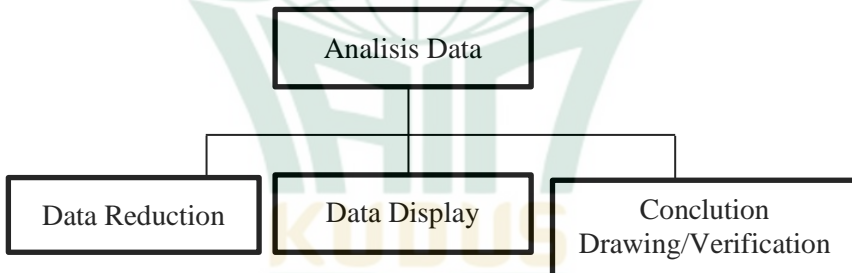
kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco, Jekulo, Kudus.

3. Conclution Drawing/Verification

Menurut Miles dan Hiberman tahap terakhir dalam menganalisis data yang diperoleh yaitu perumusan kesimpulan penelitian yang diperoleh dan pengecekan kebenaran data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mampu menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum ada. Sesuatu yang baru itu bisa berupa penemuan suatu persoalan yang awalnya tidak jelas setelah melakukan penelitian menjadi jelas.¹⁴

Kesimpulan merupakan jawaban secara garis besar yang terkait rumusan masalah dalam penelitian. Dengan data-data yang diperoleh dalam penelitian kemudian data tersebut dianalisis oleh peneliti kemudian diambil kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang sudah di tentukan sejak awal tentang implemengtasi metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco, Jekulo, Kudus.

Gambar 3.1.
Teknik Analisis Data



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.